

BEHAVIOUR MANAGERS IN EARNING MANAGEMENT PRACTICES

SILMI

Departemen Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Andalas,
email: silmi@eb.unand.ac.id

Abstract: *This study aims to analyze the parties who experience losses due to the activities of managers in earnings management practices and to analyze actions or strategies that can be taken by company owners to reduce earnings management practices carried out by company managers. This study reviews the results of several relevant previous articles. The result of this study found that the company's annual report which is opportunistic from earnings management practices carried out by manager result in losses for shareholders, corporate clients and stakeholders related to the company's annual report. Strategies that can be carried out by company owners to reduce earnings management practices carried out by company managers, (1) By changing the accounting recording methods used by companies with lower risk methods in earnings management activities that can be carried out by company managers. (2) Implementing good corporate governance within the company, with the existence of good corporate governance will certainly reduce or limit the space for managers to practice earnings management.*

Keywords: *earning management, behaviour managers.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pihak-pihak yang mengalami kerugian akibat aktivitas manajer dalam praktek manajemen laba dan untuk menganalisis tindakan atau strategi yang dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mengurangi praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan. Penelitian ini mereview hasil dari beberapa artikel terdahulu yang relevan. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa laporan tahunan perusahaan yang bersikap *opportunistik* dari praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer mengakibatkan kerugian bagi para pemegang saham, klien perusahaan dan para stakeholder yang berkaitan dengan laporan tahunan perusahaan. Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mengurangi praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manajer perusahaan (1) Dengan mengubah metode pencatatan akuntansi yang digunakan perusahaan dengan metode yang lebih *low risk* dalam aktivitas manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer perusahaan. (2) Menerapkan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan, dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) tentunya akan mengurangi atau membatasi ruang gerak manajer dalam tindakannya melakukan praktek manajemen laba.

Kata Kunci: *earning management, behaviour managers.*

A.Pendahuluan

Didalam suatu perusahaan yang berskala besar umumnya pemilik dari perusahaan tidak mengendalikan atau manage seluruh proses manajemen dari perusahaannya sendiri, akan tetapi pemilik akan menunjuk seorang manajer untuk menjalankan perusahaannya sesuai dengan kehendaknya dan kepentingan dari stakeholders perusahaan. Namun didalam praktek umumnya manajer berperilaku tidak sesuai dengan kehendak pemilik perusahaan dan para stakeholders, kebanyakan manajemen cenderung bersikap *selfish* dan *opportunistik*. Hal ini sesuai dengan riset dari Prasnowo (2011) yang menyebutkan bahwa, "Perilaku manajemen yang mendasari lahirnya manajemen laba adalah perilaku *opportunistik* manajer".

Secara psikologis sebagai pemegang opsi para manager atau eksekutif dari suatu perusahaan menginginkan agar opsi saham yang dimilikinya mengandung nilai sehingga untuk mencapai keinginan tersebut manajer dapat melakukan dua hal, yaitu dengan meningkatkan kinerja atau melakukan manajemen laba" (Humas UGM, 2007). Pengertian manajemen laba menurut Copeland (1968), "merupakan sebagai suatu proses mengambil langkah yang disengaja dalam batas prinsip akuntansi yang berterima umum baik itu didalam maupun diluar batas General Accepted Accounting Principle (GAAP)". Sedangkan didalam

artikel Jones (1991) disebutkan bahwasanya, “praktek earning management menentukan dalam penyediaan sebuah insentif untuk manager dalam membuat pilihan-pilihan untuk melakukan praktek manajemen laba”.

Salah satu contoh kasus dari perilaku manajer yang menyebabkan kerugian dari stakeholder yaitu terjadi pada perusahaan PT. Merck pada tahun 2012 sebagaimana yang dikutip pada Kontan.co.id (2018), “PT Merck Tbk (MERK) merevisi rencana pembagian dividen mereka pada penutupan perdagangan, Jumat (14/12) saham MERK ditutup naik 4,17% ke level harga Rp 7.500. Sebelumnya MERK berencana membagikan dividen sebesar Rp 3.260 per saham atau sebesar Rp 1,46 triliun. Namun direvisi menjadi Rp 2.565 per saham atau sebesar Rp 1,14 triliun. William Hartanto, Analis Panin Sekuritas mengatakan jika harga belinya investor masih di bawah pasti untung, tapi yang baru beli mungkin rugi, sementara, Mino, Analis Indo Premier Sekuritas menilai investor yang beli tentu merasa dirugikan karena ternyata lebih rendah karena akan ada dampak negatif ke harga sahamnya yang bisa turun.. “Cum dividen di pasar reguler dan negosiasi jatuh pada 13 Desember 2018 diundur menjadi 20 Desember, sedangkan cum dividen pasar tunai dan daftar pemegang saham yang berhak atas dividen interim atau *recording date* pada 18 Desember 2018, menjadi 26 Desember 2018. Perusahaan Merck akan membagikan dividen interim pada tanggal 28 Desember 2018”.

Pada kasus perusahaan Merck di atas dapat dilihat bahwasanya keputusan dari manajer bersikap opportunistik dengan hanya mementingkan kepentingan pribadi dan mengabaikan kepentingan stakeholdernya meskipun pada kasus ini stakeholder dari perusahaan Merck mengalami kerugian akibat dari perilaku manajer perusahaan Merck itu sendiri. Salah satu Stakeholder yang paling mengalami kerugian pada kasus PT. Merck atas praktek manajemen labanya yaitu investor baru dari PT. Merck.

B. Metodologi Penelitian

Penelitian ini ingin melihat dan menganalisis: Pihak-pihak mana saja yang mengalami kerugian akibat perilaku manajer dalam praktek manajemen laba? Apakah tindakan atau strategi yang dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mengurangi praktek manajemen laba. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pihak-pihak mana saja yang mengalami kerugian akibat perilaku manajer dalam praktek manajemen laba. Untuk mengetahui tindakan atau strategi yang dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mengurangi praktek manajemen laba.

C. Hasil dan Pembahasan

Tidak begitu banyak paper atau penelitian terdahulu yang membahas mengenai perilaku manajer dalam praktek manajemen laba. Namun, ada beberapa paper yang membahas dan meneliti perilaku manajer dalam praktek manajemen laba. Berikut kajian teoritis riset terdahulu yang membahas mengenai perilaku manajer dalam praktek manajemen laba. Jones (1991) meneliti tentang “*Earnings Management During Import Relief Investigations*”. Pada risetnya Jones menyebutkan bahwasanya, “manajemen laba dapat tercapai oleh berbagai cara salah satunya seperti dengan penggunaan system berbasis akrual, dengan mengubah metode dan mengubah struktur modal”. Lebih lanjut Jones (1991) menyebutkan bahwa, “Kebijakan akrual digunakan sebagai sebuah pengukuran dari perilaku manager dalam praktek manajemen laba, memanipulasi angka-angka akuntansi”.

Sugata (2006), meneliti tentang “*Earnings Management Through Real Activities Manipulation*”. Pada risetnya, Sugata (2006) menemukan bukti bahwasanya manager memanipulasi aktivitas nyata untuk menghindari pelaporan tahunan dengan nilai kerugian perusahaannya. Sugata juga menemukan bukti bahwasanya manager menyarankan diskon harga hanya untuk sementara agar dapat meningkatkan tingkat penjualan, overproduksi untuk melaporkan harga pokok penjualan yang rendah dan menghapus pengeluaran uang tunai untuk memperbaiki pelaporan margin. Sugata (2006), mengembangkan beberapa pengujian untuk menyelidiki jika bukti dari aktivitas real perusahaan tidak normal antara laporan

tahunan perusahaan yang mencemrinkan laba yang kecil, a) manajemen laba untuk menghindari kerugian, atau b) respon optimal untuk keadaan ekonomi yang berlaku.

Healy dan Wahlen (1999) dalam Sugata (2006), menemukan bahwa manajemen laba terjadi ketika managers menggunakan penilaian dalam laporan keuangan dan dalam struktur transaksi untuk mengubah laporan keuangan baik hal itu menyesatkan beberapa stakeholder yang mendasarinya pada kinerja ekonomi perusahaan atau untuk mempengaruhi hasil kontrak yang bergantung pada praktek laporan akuntansi. Graham et al (2005) dalam Sugata (2006), menemukan bahwa keuangan eksekutif manager melampirkan sebuah yang penting untuk menemukan target laba seperti *zero earnings*, sebelum periode laba dan analisis ramalan dan eksekutif manager melakukan manipulasi aktivitas yang real untuk bisa mendapatkan targetnya, walaupun melalui manipulasi penghapusan nilai perusahaan yang sebenarnya.

Dari hal ini dapat kita lihat bahwasanya perilaku manager dalam praktek manajemen laba merupakan hal yang dapat merugikan banyak pihak terutama bagi para stakeholder dan para pemegang saham.

Untuk mengurangi kerugian yang dapat dialami oleh stakeholder karena adanya praktek manajemen laba, maka perusahaan dapat mengambil tindakan atau membuat strategi untuk meminimalisir atau bahkan mempersempit ruang gerak manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba. Ada beberapa hal yang dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mencegah praktek manajemen laba (1) Strategi yang dapat dilakukan oleh pemilik perusahaan untuk mengurangi praktek manajemen laba yang dilakukan oleh manager perusahaan salah satunya dengan mengubah metode pencatatan akuntansi yang digunakan perusahaan dengan metode yang lebih *low risk* dalam aktivitas manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manager perusahaan. (2) menerapkan *Good Corporate Governance* dalam perusahaan, dengan adanya tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) tentunya akan mengurangi atau membatasi ruang gerak manager dalam tindakannya melakukan praktek manajemen laba.

D. Penutup

Manager suatu perusahaan akan cenderung membuat kebijakan atau mengambil pilihan yang akan menguntungkan pihaknya dan sejalan dengan kepentingannya. Aktivitas manajemen laba yang dilakukan oleh manager perusahaan terkadang tanpa memikirkan pihak lain yang dapat mengalami kerugian bahkan kebangkrutan akibat perbuatannya. Manajemen laba merupakan salah satu praktek yang dilakukan oleh manajemen untuk bertindak *selfish* dan oportunistik. Manajemen laba ini terjadi saat adanya perbedaan benturan kepentingan antara pemilik, manager dan stakeholder dari suatu perusahaan, yang dapat melakukan praktek manajemen laba ini yaitu manajemen dari perusahaan itu sendiri. Dapat terjadi karna beberapa motif dari manager dan yang paling utama yaitu karna adanya benturan kepentingan atau perbedaan kepentingan. Manajemen laba dapat terjadi karna perilaku dan motif dari manajemen suatu perusahaan. Tentu saja manager akan memilih pilihan atau kebijakan yang lebih menguntungkan untuk kepentingan pribadinya dibandingkan mendahului kepentingan dari para stakeholder. Pada penjelasan dan uraian diatas maka dapat penulis tarik kesimpulan bahwasanya manajemen laba merupakan salah satu praktek yang dilakukan oleh manager perusahaan untuk kepentingan pribadi dan kelompoknya, untuk mendapatkan keuntungan atau nilai bagi dirinya sendiri, untuk mencapai target yang telah ditentukan dalam kontrak dan juga untuk menarik para calon investor dengan cara memanipulasi laporan tahunan perusahaannya. Hal ini tentu saja bisa mengakibatkan kerugian bagi para pemegang saham, klien perusahaan dan para stakeholder yang berkaitan dengan laporan tahunan perusahaan.

Daftar Pustaka

Copelan. 1968. "Pengertian Manajemen Laba". Tersedia pada <https://www.dosenpendidikan.com/pengertian-manajemen-laba-menurut-para-ahli/>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.

- Humas UGM. 2007. "Perilaku Oportunistik Eksekutif dalam Opsi Saham". Tersedia pada <https://www.ugm.ac.id/id/berita/2079perilaku.oportunistik.eksekutif.dalam.opsi.saham> Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.
- Jones. 1991. "*Earnings Management During Import Relief Investigations*" Journal Of Accounting Research Vol. 29. No 2. Autumn. USA.
- Kontan. 2018. "Dividen Diturunkan Investor Merck Yang Baru Masuk Akan Dirugikan". Tersedia pada <https://investasi.kontan.co.id/news/analisis-dividen-diturunkan-investor-merck-yang-baru-masuk-akan-dirugikan>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.
- Prasnawo. 2011. "Praktik Manajemen Laba Pada Perusahaan". Tersedia pada <https://www.google.com/search?q=sikap+selfish+manajer+dalam+praktek+manajemen+laba&ie=utf-8&oe=utf-8&client=firefox-b-ab>. Diakses pada tanggal 10 Mei 2019.
- Sugata, Roychowdhury. 2006. "*Earnings Management Through Real Activities Manipulation*". *Journal of Accounting and Economics* 42. Cambridge.